

KESADARAN HUKUM DAN BUDIDAYA TOGA DI DESA TEMPURAN KEC. SUKO KAB. MOJOKERTO

¹INDI NUROINI, ²ENNY ISTANTI

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ²ennyistanti@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Tempuran adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Sooko. KKN merupakan bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi untuk ikut berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Melalui sosialisasi kesadaran hukum tentang tertib berlalu lintas dan minuman keras, sosialisasi tentang budidaya penanaman dan manfaat tanaman toga dengan konsep ekonomi kreatif, Program peningkatan kreatifitas anak dan Program pemahaman membuang sampahpada tempatnya. Simpulan Masyarakat Desa Tempuran masih belum maksimal untuk memanfaatkan lahan luang, masih minim pengetahuan maupun kesadaran tentang hukum

Kata kunci : *kesadaran hukum, Budidaya, Tanaman Toga,*

ABSTRACT

Tempuran is a village in the Sooko District, Mojokerto Regency, East Java Province. Sooko. KKN is a form of implementing the Tri Dharma of higher education to play a role in improving the quality of life of the community. This community service activity aims to understand and know the conditions that exist in society. Through dissemination of legal awareness regarding orderly traffic and liquor, socialization regarding the cultivation of planting and the benefits of toga plants with the concept of a creative economy, a program to increase children's creativity and an understanding program for disposing of waste in its place. Conclusion The Tempuran Village community is still not optimal in utilizing spare land, there is still a lack of knowledge and awareness about the law

Keywords : legal awareness, Cultivation, Toga Plants

1. PENDAHULUAN

Tempuran adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto,Provinsi Jawa Timur. Sooko (Bahasa Jawa Soka; diucapkan sebagai [ˈsoko]) adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur,Indonesia.Kecamatan ini merupakan wilayah suburban Kota Mojokerto. Sooko merupakan sentra industri rumah tangga seperti sepatu,sandal, furniture (*mojokertocraft*), selain itu juga merupakan sentra pertanian dan jasa Kabupaten Mojokerto. Penduduk Kecamatan Sooko pada tahun 2018 sebanyak 70.877 jiwa yang bernaung ke dalam 16.233 kepala keluarga. Wilayah Kecamatan Sooko berada di ketinggian antara 22 hingga 43 meter di atas permukaan laut, dengan wilayah paling tinggi berada di Desa Blimbingsari dan yang paling rendah di Desa Tempuran.

KKN merupakan bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi untuk ikut berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hasil mengenai permasalahan yang ada di Desa Tempuran. Salah satunya terkait dengan

kesadaran hukum, pemanfaatan lahan kosong dan sampah. Sehingga perlu adanya edukasi dan sosialisasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

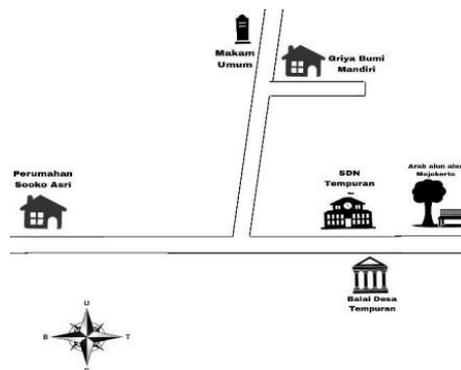
Selain itu kurangnya ketertiban masyarakat untuk mematuhi hukum terutama hukum lalu lintas yang dimana masyarakat sangat minim memahami maupun mengetahui peraturan lalu lintas dan juga larangan untuk meminum minuman keras ilegal.

Kesadaran hukum menurut Wignosoebroto, (2002) ialah kesediaan masyarakat dalam berperilaku sesuai dengan aturan hukum yang telah ditetapkan. Kesadaran hukum dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang atau suatu kelompok masyarakat kepada aturan-aturan atau hukum yang berlaku. Kesadaran hukum sangat diperlukan oleh suatu masyarakat. Hal ini bertujuan agar ketertiban, kedamaian, ketentraman dan keadilan dapat diwujudkan dalam pergaulan antar sesama.

Di era globalisasi saat ini, sampah merupakan masalah yang rumit dan tidak pernah ada habisnya.(Istanti,2021). Limbah makanan sisa yang hanya ditumpuk ditempat pembuangan dan menunggu petugas TPA untuk mengambilnya. Penumpukan yang masih lama dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan bau yang tidak sedap.(Sanusi & Istanti, 2020) Plastik akan terurai tergantung pada bentuk plastik yang digunakan, dan proses penguraian akan memakan waktu antara 450 dan 1000 tahun.(Istanti, 2020)

Terlepas dari banyaknya permasalahan di atas, Desa Tempuran memiliki berbagai potensi alam. Berada di kawasan yang banyak didominasi oleh hutan dan persawahan dengan pemandangan yang sangat indah dan asri sehingga menjadi nilai tambah tersendiri untuk daerah Desa Tempuran. Selain memiliki pemandangan yang indah dan persawahan yang luas, desa ini perlu meningkatkan pengetahuan akan tanaman toga yang ada di desa tersebut sehingga dapat menjadi komoditas sebagai ladang peningkatan ekonomi desa dan untuk dikonsumsi pribadi untuk menjaga daya tahan tubuh masyarakat desa.

Oleh karena itu, program kerja kelompok kami akan mendukung gerakan ketertiban tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dengan cara memberikan tempat sampah di sekitar desa. Terkait dengan permasalahan sosial sekitar, kami akan membantu untuk menyelesaikan masalah yang timbul pada remaja sekitar dengan cara mengaktifkan kembali karang taruna dan juga sosialisasi hukum tentang lalulintas dan minuman keras.



Gambar 1. Sumber : Penulis (2023)

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian berdasarkan analisis dari permasalahan yang ada dan telah disepakati bersama dan mendapatkan persetujuan dari tokoh masyarakat Desa.(Enny Istanti*, 2020) Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Tempuran, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai sosialisasi kesadaran hukum lalulintas dan miras serta sosialisasi tentang manfaat dan tata cara penanaman toga.



Gambar 2. Penanaman Toga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Kesadaran Hukum Tentang Lalu Lintas dan Minuman Keras.

Melalui sosialisasi kesadaran hukum tentang tertib berlalu lintas dan minuman keras dan dihadiri oleh warga desa tempuran dan anggota Karang Taruna Desa Tempuran.



Gambar 3. Sosialisasi

B. Sosialisasi Tanaman Toga

Melalui sosialisasi tentang budidaya penanaman dan manfaat tanaman toga dengan konsep ekonomi kreatif dan di hadiri oleh Ibu-Ibu anggota PKK Desa Tempuran dan anggota Karang Taruna. Dan dilanjutkan dengan praktek penanaman toga di halaman Balai Desa Tempuran.

C. Program Peningkatan Kreatifitas Anak

Program peningkatan kreatifitas anak dilaksanakan oleh kelompok KKN 002 dengan mengadakan lomba mewarnai di TK Negeri Pembina II yang diikuti oleh siswa TK B dibantu oleh kepala sekolah dan seluruh guru di Tk dengan mengapresiasi seluruh peserta lomba dan memberi hadiah pada pemenang.



Gambar 4. Program peningkatan Kreatifitas Anak

D. Program pemahaman membuang sampah pada tempatnya

Program pemahaman membuang sampah pada tempatnya, yang diadakan di SDN Tempuran dengan diawali dengan istigosah yang diadakan oleh perangkat sekolah dan seluruh siswa SD, lalu dilanjutkan senam pagi dengan seluruh anggota KKN sebagai instruktur dan seluruh Civitas Academica SD tempuran sebagai peserta

senam. Dan acara inti dengan kerja Bakti dengan mengedukasi para siswa siswai untuk memahami untuk memilah sampah dan memjaka kebersihan lingkungan serta tata cata bercocok tanam.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Desa Tempuran masih belum maksimal untuk memanfaatkan lahan luang di rumah masing masing untuk dipergunakan untuk kegiatan ekonomi sehingga dapat menambah pendapatan keluarga maupun pendapatan desa, sehingga melalui KKN kali ini kita selaku kelompok untuk melakukan sosialisasi tentang bududaya dan pemanfaatan tanaman toga dengan kosep ekonomi kreatif.

Selain itu warga desa tempuran masih minim pengetahuan maupun kesadaran tentang hukum mengenai lalu lintas dan minuman keras.sehingga dalam KKN kali ini melakukan sosialisasi tetntang kesadaran hukum tersebut agar meningkatkan pengetahuan dan ketertiban dalam masyarakat desa tempuran.

Selain itu Pada kegiatan KKN kali ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak anak desa tempuran sehingga dapat membentuk anak yang kraetif dan solutif. Sehingga dilakukan lomba mewarnai di TK Negeri Pembina

Dan juga pemahaman memilah sampah oleh masyarakat Desa Tempuran dinilai kurang sehingga kita adakan kerja bakti sembari mengedukasi siswa siswi untuk memilah sampah dan melestarikan lingkungan dilanjutkan dengan mengedukasi untuk bercocok tanam tanaman hias dan toga.

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa program KKN 002 Niscala Universitas Bhayangkara Surabaya dalam melakukan program kerja yang tertera diatas telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi kesadaran hukum maupun tanaman toga. Setra anak anak SD dan TK juga antusias untuk mengikuti loba dan kerja bakti serta senam pagi dalam program kerja KKN. Hal tersebut tidak terlepas dukungan orangtua anggota KKN, Ketua LPPM dan jajarannya, pengurus desa mulai dari kepala desa sampai jajarannya, serta Masyarakat dan Karangtaruna Desa Tempuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Enny Istanti*, R. S. (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedungrejo, kecamatan jabon, sidoarjo. *JURNAL KOMUNIKASI PROFESIONAL*, 4(2), 176–187. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- [2] Istanti, E. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik bernilai jual. *JOURNAL COMMUNITY DEVELOPMENT AND SOCIETY*, 2(1), 10–22. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/2411/1102>
- [3] Istanti, E. (2021). Efforts For Empowerment and Dry Waste Management Using A " Waste Bank " System in Kepuh Village , Kertosono District , Nganjuk Regency. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 760–763. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1311>
- [4] Sanusi, R., & Istanti, E. (2020).Pengolahan sampah melalui bank sampah guna meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. *Journal Community Development and Society*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/cds.v2i2.2990>
- [5] Wignjosoebroto, S. (2002). Hukum (Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya). ELSAM dan HUMA